

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 5 Tegallalang pada bulan Juni Tahun 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa V di SDN 5 Tegallalang dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa.

##### **2. Sampel penelitian**

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan total populasi siswa kelas V SDN 5 Tegallalang dengan jumlah sebanyak 32 siswa.

#### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan pada peneliti ini adalah data primer berupa gambaran tingkat pengetahuan siswa kelas V SDN 5 Tegallalang tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dan data sekunder berupa daftar nama siswa kelas V SDN 5 Tegallalang.

##### **2. Cara pengumpulan data**

Data dikumpulkan dengan cara memberikan soal sebelum penyuluhan sebagai *pre test* kepada siswa kelas V SDN 5 Tegallalang, kemudian diberikan

penyuluhan sebanyak satu kali tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan metode ceramah dan simulasi cara menyikat gigi yang benar dan setelah penyuluhan dengan memberikan *post test* sebagai evaluasi.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data yang terkait dengan gambaran pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut sebelum dan setelah penyuluhan pada siswa kelas V SDN 5 Tegallalang Tahun 2018 menggunakan soal dan alat penyuluhan seperti: LCD, phantom, dan sikat gigi.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data dilakukan dengan cara :

- a. *Editing* adalah dengan melihat hasil pemeriksaan soal.
- b. *Coding* adalah mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data ke dalam tabel induk.

### **2. Analisis data**

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan statistik *univariat* digunakan untuk mengetahui frekuensi, persentase dan rata-rata. Nilai setiap pernyataan pada soal adalah sepuluh untuk jawaban yang benar. Jika semua pertanyaan dijawab dengan benar maka akan mendapat nilai 100.

Cara pengukuran dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$X = \text{jumlah jawaban benar} \times 10$$

Setelah diperoleh skor dari setiap responden, maka untuk menentukan persentase tingkat pengetahuan siswa kelas V SDN 5 Tegallalang untuk pemeliharaan

kesehatan gigi dan mulut baik sebelum maupun setelah penyuluhan, maka dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

a. Persentase kategori sangat baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai sangat baik} \times 100\%}{\text{Jumlah responden}}$$

b. Persentase kategori baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai baik} \times 100\%}{\text{Jumlah responden}}$$

c. Persentase kategori cukup

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai cukup} \times 100\%}{\text{Jumlah responden}}$$

d. Persentase kategori kurang

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai kurang} \times 100\%}{\text{Jumlah responden}}$$

e. Persentase kategori gagal

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai gagal} \times 100\%}{\text{Jumlah responden}}$$

f. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan responden

$$\frac{\text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\text{Jumlah responden}}$$